

PENGARUH KOMPOSISI KERTAS TERHADAP HASIL JADI *FINGERPAINTING* ILUSTRASI *FASHION*

Inggrid Amelia Farandi

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
inggridamelia@gmail.com

Yulistiana

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nana_yulis@yahoo.com

Abstrak

Eksplorasi teknik membuat ilustrasi *fashion* sangat beragam, salah satunya adalah *Fingerpainting*. Guratan sidik jari adalah hal yang sangat penting untuk teknik melukis menggunakan jari, maka dari itu penggunaan kertas yang tepat sangat mempengaruhi hasil jadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* jika diterapkan pada empat kertas berbeda dan mengetahui adakah pengaruh penggunaan kertas berbeda dan mengetahui penggunaan kertas yang terbaik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel bebas adalah komposisi kertas Linen, Buffalo, Canson Watercolor, dan Concorde Cover. Variabel terikat adalah hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* ditinjau dari aspek penerapan cap sidik jari, penerapan *Fingerpainting* pada kertas, ilustrasi *fashion*, hasil jadi *Fingerpainting*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis non-parametrik Kruskal Wallis dan Mann-U Whitney dengan bantuan program SPSS 19.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komposisi kertas Linen, Buffalo, Canson Watercolor, dan Concorde Cover terhadap hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* (meliputi aspek-aspek yang diamati). Kertas Linen dengan komposisi pulp 44,32%, *flax* 34,15%, dan *cotton* 21,25% menjadi kertas terbaik di 2 aspek yakni aspek penerapan sidik jari dan aspek ilustrasi *fashion*. Kertas Buffalo dengan komposisi pulp 50,31%, *flax* 31,88%, dan *cotton* 17,8% menjadi kertas terbaik di 2 aspek yakni aspek penerapan *Fingerpainting* pada kertas dan aspek hasil jadi *Fingerpainting*. Kertas Canson Watercolor dengan komposisi pulp 56,57%, *flax* 28,89%, dan *cotton* 14,35% dan kertas Concorde Cover dengan komposisi pulp 50,56%, *flax* 33,80%, dan *cotton* 15,63% berada di peringkat 3 dan 4 di masing-masing aspek. Berdasarkan hasil pengolahan data, Buffalo merupakan kertas terbaik.

Kata Kunci: *Fingerpainting*, kertas, ilustrasi *fashion*.

Abstract

Exploration techniques to create fashion illustrations are very diverse, one of which is Fingerpainting. Fingerprint is very important to use this painting techniques, and therefore use the right paper so greatly affect the results. This study aims to find out the results so Fingerpainting fashion illustration when applied to four different paper and finding out if the effect of the use of different paper and figure out the best use of paper.

This research was an experimental study. The independent variable was the composition of Linen, Buffalo, Canson Watercolor, and Concorde Cover. The dependent variable was the result of Fingerpainting fashion illustrations from the aspect of a fingerprint stamp application, the application of Fingerpainting on paper, fashion illustration, the results of Fingerpainting. Methods of data collecting was using observational methods. Analysis of the data used was the analysis of non-parametric Kruskal Wallis and Mann-U Whitney in SPSS 19.

Test results indicate that there was significant effect between the composition of Linen, Buffalo, Canson Watercolor, and Concorde Cover to the results of Fingerpainting fashion illustration (includes aspects observed). Linen contains pulp composition 44.32%, 34.15% flax, cotton and 21.25% was the best paper in two aspects of the implementation fingerprint aspects and fashion illustration aspects. Buffalo contains pulp composition 50.31%, 31.88% flax, and cotton 17.8% was the best paper in two aspects of the fingerpainting on paper aspect and the results of Fingerpainting. Canson Watercolor paper with a composition of 56.57% pulp, flax 28.89%, and 14.35% cotton and Concorde Cover with a composition of 50.56% pulp, 33.80% flax, and 15.63% cotton being ranked 3 and 4 in each aspect. Based on the results of data processing, Buffalo was the best paper.

Kata Kunci : Fingerpainting, paper, fashion illustration

PENDAHULUAN

Menggambar merupakan hal yang sangat penting bagi para desainer. Desainer menggunakan gambar untuk memperjelas ide-ide dalam proses kreatif dan juga untuk menyusun persiapan kerja. Untuk memperkaya ragam ilustrasi *fashion*, eksplorasi teknik dan material sangat mungkin dilakukan. Pada penelitian ini peneliti mengeksplorasi teknik *Fingerpainting* sebagai cara membuat ilustrasi. *Fingerpainting* merupakan cara menggambar atau melukis menggunakan jari/tangan sebagai media utama dalam menorehkan pewarna pada kanvas/kertas.

Ilustrasi *fashion* tentu saja dibuat di atas kertas walau tidak menutup kemungkinan untuk dibuat di atas bidang lain. Perbedaan tekstur dan komposisi kertas sangat berpengaruh pada hasil jadi gambar. Kemampuan kertas dalam menyerap air perlu diperhatikan dalam penerapan *Fingerpainting* dimana kejelasan sidik jari berperan penting. Dari berbagai alasan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan eksplorasi teknik *Fingerpainting* sebagai teknik membuat ilustrasi *fashion* dan mencari pengaruh komposisi kertas terhadap hasil jadinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena di dalamnya terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen menurut Arikunto Suharsimi adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor atau lebih yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto Suharsimi, 2006:3)

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus Unesa Ketintang Gedung A3, Kampus Unesa Lidah Wetan Fakultas Bahasa dan Seni, tempat tinggal observer di Jl. Kedungturi No. 4 dan Jl. Ambengan Batu III No. 33.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada September 2013 sampai Januari 2014.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain yang dikenal sebagai tindakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komposisi kertas yang berbeda yaitu Linen dengan komposisi pulp 44,32%, *flax* 34,15%, dan *cotton* 21,25%. Buffalo dengan komposisi pulp 50,31%, *flax* 31,88%, dan *cotton* 17,8%. Canson Watercolor dengan komposisi pulp 56,57%, *flax* 28,89%, dan *cotton* 14,35%, dan Concorde Cover dengan komposisi pulp 50,56%, *flax* 33,80%, dan *cotton* 15,63%.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini hasil jadi ilustrasi *fashion* menggunakan teknik *Fingerpainting* ditinjau dari aspek penerapan cap sidik jari, penerapan *Fingerpainting* pada kertas, ilustrasi *fashion*, dan hasil jadi *Fingerpainting*.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang berfungsi sebagai pengendali. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah:

- Objek lukisan (dalam hal ini adalah desain busana)
- Cat yang digunakan yaitu cat poster dari merek yang sama
- Zat pengencer: air
- Komposisi adonan cat
- Waktu pengerjaan: 08.00 WIB – 11.00 WIB
- Orang yang mengerjakan

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam pengumpulan data. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain faktorial

X	Y	Aspek yang Diamati
	Y	
X ₁		X ₁ Y
X ₂		X ₂ Y
X ₃		X ₃ Y
X ₄		X ₄ Y

Keterangan:

- X : Komposisi Kertas
 Y : Hasil jadi *Fingerpainting*.
 X₁Y : Hasil *Fingerpainting* pada kertas Linen
 X₂Y : Hasil *Fingerpainting* pada kertas Buffalo
 X₃Y : Hasil *Fingerpainting* pada kertas Canson Watercolor
 X₄Y : hasil *Fingerpainting* pada kertas Concorde Cover

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Strategi pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memilih obyek penelitian
 Obyek penelitian adalah penerapan *Fingerpainting* pada ilustrasi *fashion*
- Persiapan alat dan bahan

a. Alat

- 1) Palet
- 2) Gelas kecil
- 3) Kuas
- 4) Alat tulis
- 5) *Tissue*

b. Bahan

- 1) Kertas: Linen, Buffalo, Canson Watercolor, Concorde Cover
- 2) Cat poster
- 3) Air
- 4) Karbon

3. Pelaksanaan pembuatan

a. Menentukan inspirasi

Pembuatan sebuah karya diawali dari menentukan sumber ide. *Inspiration picture* yang dipakai dalam penelitian ini adalah “*Galaxy*”. Galaksi atau tata surya terdiri dari planet dan bintang yang berputar pada orbitnya. Melalui mata manusia yang berada di atas bumi, benda langit itu seperti kumpulan titik-titik yang menyebar di langit. Pandangan itu yang dirasa peneliti cocok dengan karakter *Fingerpainting*, karena sumber ide dan pemilihan teknik menggambar tentunya harus berhubungan agar didapatkan hasil yang diinginkan.



Gambar 1. *Inspiration picture* “*Galaxy*”
(Sumber: www.delicateisme.ru/18fe4kh/led/)

b. Menentukan *color plan*

Color plan adalah warna yang digunakan dalam sebuah karya yang diambil dari sumber ide. *Color plan* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. *Color plan*

c. Membuat ilustrasi menggunakan *Fingerpainting*

1) Membuat *outline* desain

Outline desain digunakan sebagai panduan agar proses pembuatan *Fingerpainting* lebih mudah dan lebih terkontrol. Selanjutnya *outline* desain dijiplak di masing-masing kertas menggunakan karbon berwarna kuning. Pada saat menjiplak usahakan jangan terlalu tebal. Cukup supaya bisa terlihat saja agar tidak mengotori hasil jadi *Fingerpainting*.



Gambar 3. *Outline* desain
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

2) Memberi dasar warna kertas

Pemberian warna dasar kertas digunakan agar warna putih kertas tidak terlalu menonjol. *Fingerpainting* tidak mengharuskan untuk hanya menggunakan jari, penggunaan alat bantu lain juga boleh asal tidak dominan. Peneliti menggunakan kuas sebagai alat bantu dalam memberi warna dasar kertas dengan alasan efisiensi waktu.



Gambar 4. Pemberian warna dasar kertas
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3) Menggambar *figure*

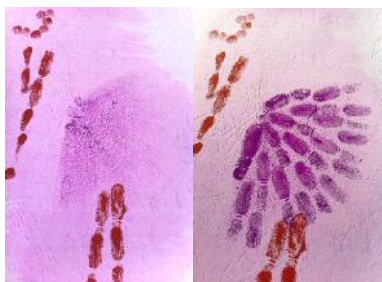
Menggambar *figure* dilakukan di awal karena badan memang seharusnya terletak di dalam busana, agar selanjutnya *figure* bisa ditimpa dengan busana.



Gambar 5. Menggambar *figure*
(Sumber: Dokumenasi pribadi)

4) Menggambar rok

Rok pada desain adalah rok tutu. Sebelum menerapkan cap sidik jari untuk membuat rok, peneliti terlebih dahulu menggoreskan cat poster menggunakan jari pada bagian dasar rok untuk meminimalisir terlihatnya warna dasar kertas. Setelah itu ditimpa untuk membuat rok



Gambar 6. Pembuatan rok
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

5) Menggambar *bustier*

Bagian *top* dari desain adalah bustier dengan krah tinggi. Pertama peneliti menggambar dengan warna gelap terlebih dahulu lalu diikuti dengan warna asli bustier.



Gambar 7. Pembuatan bustier
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

- 6) Selanjutnya cara yang sama dilakukan peneliti untuk membuat rambut, *hairdress*, dan sepatu. Terakhir adalah memberikan cap bentuk bulat pada background. Hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* pada masing-masing kertas adalah sebagai berikut:

Hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* pada masing-masing kertas adalah sebagai berikut:

(a) Linen



Gambar 8. Hasil jadi pada kertas Linen
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Hasil jadi pada kertas Linen adalah: warna terlihat tajam. Sidik jari terlihat jelas, permukaan kertas rusak.

(b) Buffalo



Gambar 9. Hasil jadi pada kertas buffalo
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Hasil jadi pada kertas Buffalo adalah terktur kertas terlihat jelas, sidik jadi sebagian besar terlihat jelas, warna terlihat tajam.

(c) Canson Watercolor



Gambar 10. Hasil jadi pada kertas canson watercolor
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Hasil jadi pada kertas Canson adalah warna cukup jelas, sidik jari cukup terlihat, permukaan kertas tidak rusak.

(d) Concorde Cover



Gambar 11. Hasil jadi pada kertas concorde cover
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Hasil jadi pada kertas Concorde adalah warna cukup jelas, sidik jari cukup terlihat, permukaan kertas tidak rusak.

1. Aspek Penerapan Cap Sidik Jari

Hasil perhitungan mean tentang pengaruh ditinjau dari aspek penerapan cap sidik jari dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

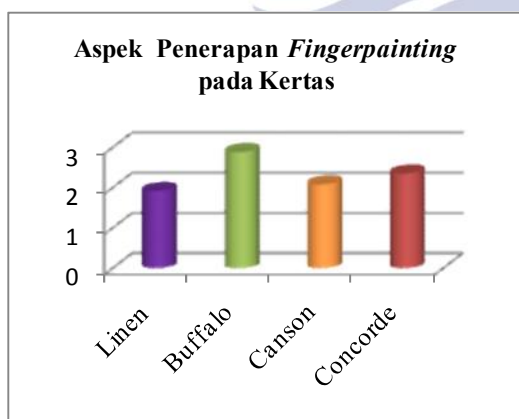


Gambar 12. Diagram mean aspek penerapan cap sidik jari

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa Linen memiliki mean skor 2,9, Buffalo dengan mean skor 2,67, Canson Watercolor dengan mean skor 2,56 dan Concorde dengan mean skor 2,73. Hal ini menunjukkan bahwa semua jenis kertas termasuk komposisinya dikatakan baik apabila ditinjau dari aspek penerapan cap sidik jari karena semua jenis kertas memiliki mean skor lebih dari 2,10.

2. Aspek Penerapan *Fingerpainting* pada Kertas

Hasil perhitungan mean tentang pengaruh komposisi kertas terhadap hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* ditinjau dari aspek penerapan *Fingerpainting* pada kertas dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

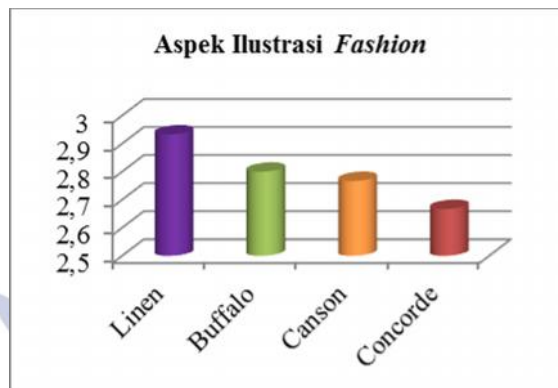


Gambar 13. Diagram mean aspek penerapan *Fingerpainting* pada kertas

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa Linen memiliki mean skor 1,93, Buffalo dengan mean skor 2,90, Canson Watercolor dengan mean skor 2,10 dan Concorde dengan mean skor 2,36. Hal ini menunjukkan bahwa Buffalo, Concorde, dan Canson memenuhi kriteria baik dan Linen menjadi kertas yang kurang baik.

3. Aspek Ilustrasi *Fashion*

Hasil perhitungan mean tentang pengaruh komposisi kertas terhadap hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* ditinjau dari aspek ilustrasi *fashion* dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

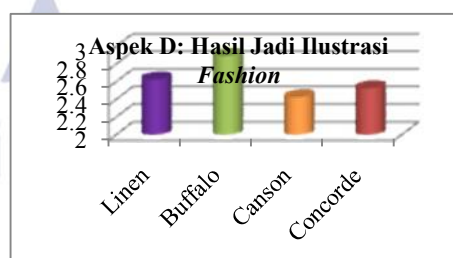


Gambar 14. Diagram mean aspek ilustrasi *fashion*

Diagram di atas dapat dilihat bahwa kertas Linen mendapatkan mean skor 2,93, selanjutnya yaitu Buffalo dengan skor 2,80, lalu Canson Watercolor dengan skor 2,76, lalu yang paling sedikit adalah Concorde yang hanya mendapatkan skor 2,67. Hal ini menjelaskan bahwa semua jenis kertas dikatakan baik ditinjau dari aspek ilustrasi *fashion* karena semua kertas mendapatkan skor 2,1 – 3.

4. Aspek Hasil Jadi Ilustrasi *Fashion*

Hasil perhitungan mean tentang pengaruh komposisi kertas terhadap hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* ditinjau dari aspek hasil jadi ilustrasi *fashion* dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 15. Diagram aspek hasil jadi ilustrasi *fashion*

Diagram di atas menunjukkan bahwa. Buffalo menjadi kertas terbaik dengan mean skor 2,90, selanjutnya Linen dengan mean skor 2,63, Canson Watercolor dengan mean skor 2,43, lalu Concorde dengan mean skor 2,53. Hal ini menunjukkan bahwa semua kertas memenuhi kriteria baik ditinjau dari aspek hasil jadi ilustrasi *fashion*.

Secara keseluruhan, hasil mean skor yang didapatkan masing-masing kertas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil mean skor keseluruhan

Jenis kertas	Rata-rata skor
1. Linen	2,6000
2. Buffalo	2,8167
3. Canson	2,4667
4. Concorde	2,5750

Analisis Data

1. Kruskal Wallis

Uji Kruskal Wallis digunakan untuk mengetahui *ranking* dari tiap jenis kertas. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Keempat komposisi jenis kertas menghasilkan skor yang sama

H_1 : Minimal ada 2 komposisi jenis kertas yang menghasilkan skor yang berbeda

Uji Kruskal Wallis yang peneliti lakukan dengan prgram SPSS 19 menghasilkan *ouput* sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai Skor	480	2.614E	.65212	.00	3.00
Jenis Kertas	480	2.500E	1.1920	1.00	4.00

Nilai N adalah jumlah item data yang diolah. Pada penelitian ini data yang diolah yaitu komposisi 4 kertas dengan 4 aspek dan diamati 30 observer maka jumlah item data adalah $4 \times 4 \times 30 = 480$. Nilai minimum dan maksimum pada baris 'nilai skor' berarti bahwa skor terendah adalah 0 dan nilai tertinggi 3, sedangkan pada baris 'jenis kertas' nilai minimum dan maksimum berarti jumlah kertas yang diujikan.

Tabel 4. Hasil *ranking* tes kruskal wallis

Ranks			
	Jenis Kertas	N	Mean Rank
Nilai Skor	Linen	120	242.90
	Buffalo	120	272.52
	Canson	120	211.82
	Concorde	120	234.75
	Total	480	

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa *mean rank* dari Buffalo paling tinggi yaitu 272.52 dari total 480 item. Urutan kedua adalah Linen dengan 242.90, Concorde dengan 234.75, lalu Canson dengan 211.82.

Tabel 5. Tes statistik^{a,b}, (a) kruskal wallis test (b) grouping variable: komposisi jenis kertasTest Statistics^{a,b}

	Nilai Skor
Chi-Square	18.109
df	3
Asymp. Sig.	.000

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Chi-Square hitung sebesar 18.109. Nilai ini lebih besar dari nilai Chi-Square tabel dengan derajat bebas 3 yaitu 7.815. Apabila nilai Chi-Square hitung > Chi-Square tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah terdapat kertas yang menghasilkan skor yang berbeda. Kesimpulan yang sama juga didapat dari *P-value* $0 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima dan berarti ada jenis kertas yang menghasilkan skor yang berbeda artinya terdapat pengaruh penggunaan kertas terhadap hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion*. Selanjutnya untuk mengetahui jenis kertas mana yang berbeda maka dipakailah uji Mann-U Whitney

2. Mann-U Witney

Uji Mann-U Whitney digunakan untuk membandingkan keempat jenis kertas, dimanakah terdapat perbedaan yang signifikan. Dari data penghitungan Mann-U Whitney, disimpulkan bahwa hasil yang didapat masing-masing kertas adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji mann-u whitney

Jenis Kertas	Keterangan
Linen dan Buffalo	Berbeda
Linen dan Canson	Berbeda
Linen dan Concorde	Sama
Buffalo dan Canson	Berbeda
Buffalo dan Concorde	Berbeda
Canson dan Concorde	Sama

Pembahasan

1. Aspek Penerapan Cap Sidik Jari

Aspek penerapan sidik jari berkaitan erat dengan kemampuan kertas menyerap air, juga tekstur kertas. Semakin tinggi kandungan kapas dan *flax*, maka semakin besar kekuatan kertas dalam menyerap air termasuk zat pewarna dengan pelarut air (Wawan K. H dan Susi, S. 1997:191). Selain itu tekstur juga memegang peranan besar dalam hasil jadi cap sidik jari. Tekstur yang sangat berelief membuat cap sidik jari terputus sehingga merusak hasil cap sidik jari.

Berdasarkan data hasil uji lab, Linen merupakan kertas dengan kandungan kapas dan *flax* tertinggi dibanding tiga kertas lainnya. berdasarkan pengamatan, Buffalo merupakan kertas dengan tekstur paling berelief dibanding tiga kertas lainnya. berdasarkan penghitungan data, Linen sebagai kertas terbaik ditinjau dari aspek penerapan sidik jari

2. Aspek Penerapan *Fingerpainting* pada Kertas

Penerapan teknik *Fingerpainting* bukanlah semata-mata menempelkan jari pada bidang sehingga meninggalkan cap sidik jari, namun terdapat juga teknik lain yang menunjang hasil jadi karya salah satunya adalah penggunaan kuas. Pada produk yang dijadikan objek observasi, peneliti menerapkan teknik menguas untuk memberi warna dasar gambar. Teknik ini dilakukan karena selain untuk menghemat waktu juga menjaga supaya warna dasar rata dan tidak belang yang sulit jika dilakukan menggunakan jari. Namun pada saat menyapukan zat pewarna menggunakan kuas, peneliti menemui sebuah kasus dimana terdapat beberapa kertas yang rusak permukaannya akibat meresapnya air dan sapuan kuas. Dari kasus ini dapat diambil kesimpulan bahwa semakin kuat kertas menyerap air, maka semakin mudah kertas itu rusak jika mendapat goresan, tidak hanya oleh kuas namun juga oleh jari.

Kondisi ini berbalik lagi pada kandungan kapas dan *flax* suatu kertas yang mempengaruhi kekuatan kertas dalam menyerap air. Semakin tinggi kandungan kapas dan rami maka akan semakin mudah rusak permukaan kertas. Sebaliknya, semakin rendah kandungan kapas dan rami suatu kertas, semakin tahan terhadap goresan yang diterima setelah menyerap air. Kertas dengan serapan air rendah akan menyisakan banyak zat pewarna pada jari, sedangkan kertas dengan serapan air tinggi akan menyerap zat pewarna lebih banyak dan meninggalkan sedikit sisa di jari.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah tekstur kertas. Tekstur kertas memberi efek tersendiri terhadap hasil jadi karya secara keseluruhan. Berdasarkan data yang diperoleh, kertas Buffalo merupakan kertas terbaik ditinjau dari aspek penerapan *Fingerpainting* pada kertas.

3. Aspek Ilustrasi *Fashion*

Ilustrasi *fashion* tidak terlepas dari unsur desain. Unsur-unsur desain yang diterapkan pada penelitian ini adalah warna dan bentuk dimana hasil jadi warna dan bentuk sangat dipengaruhi oleh kemampuan kertas menyerap air dan juga tekstur kertas seperti yang telah dijelaskan di atas. Data yang diperoleh adalah kertas Linen menjadi kertas terbaik ditinjau dari aspek ilustrasi *fashion*.

4. Aspek Hasil Jadi Ilustrasi *Fashion*

Hasil perhitungan mean tentang pengaruh jenis kertas terhadap hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* ditinjau dari aspek hasil jadi ilustrasi *fashion* menunjukkan bahwa semua kertas memenuhi kriteria baik ditinjau dari aspek hasil jadi ilustrasi *fashion*.

diamati adalah kertas Linen dengan komposisi pulp 44,32%, *flax* 34,15%, dan *cotton* 21,25% menjadi kertas terbaik di 2 aspek yakni aspek penerapan sidik jari dan aspek ilustrasi *fashion*. Kertas Buffalo dengan komposisi pulp 50,31%, *flax* 31,88%, dan *cotton* 17,8% menjadi kertas terbaik di 2 aspek yakni aspek penerapan *Fingerpainting* pada kertas dan aspek hasil jadi *Fingerpainting*. Kertas Canson Watercolor dengan komposisi pulp 56,57%, *flax* 28,89%, dan *cotton* 14,35% dan kertas Concorde Cover dengan komposisi pulp 50,56%, *flax* 33,80%, dan *cotton* 15,63% berada di peringkat 3 dan 4 di masing-masing aspek.

2. Terdapat pengaruh komposisi jenis kertas terhadap hasil jadi *Fingerpainting* ilustrasi *fashion* ditinjau dari mean skor yang didapatkan tiap kertas pada tiap aspek.
3. Di antara empat kertas yang diteliti, kertas terbaik adalah Buffalo dengan komposisi pulp 50,31%, *flax* 31,88%, dan *cotton* 17,8% karena kandungan *cotton* dan *flax* yang dimiliki Buffalo berada di takaran ideal untuk penerapan *Fingerpainting* ilustrasi *fashion*.

Saran

Peneliti menyarankan kepada pembaca ingin membuat *Fingerpainting* bahwa eksplorasi dapat dilakukan dengan memanipulasi beberapa unsur dalam pembuatan *Fingerpainting* seperti cara menorehkan pewarna, bidang yang digunakan (bidang bertekstur lebih disarankan), komposisi zat pewarna, dan lain-lain. Penggunaan kertas dengan kandungan kapas antara 17% sampai 19% merupakan komposisi ideal untuk penerapan *Fingerpainting*. Membuat sketsa sebelum melukis sangat disarankan agar proses melukis menjadi lebih mudah. Pemberian warna dasar bidang akan menambah nilai karya, karena warna putih dari warna dasar asli bidang akan terlihat menonjol jika tidak ditutup sehingga mata akan memandang obyek lukisan sama kuatnya dengan latar belakang lukisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ernawati, Izweri. Nelmira, Weni. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Fernandez, Angel and Rog, Gabriel Martin. 2008. *Drawing for Fashion Designers*. Singapore: Page One Publishing Pte Ltd
- Herman, Aga. 2011. *Sidik Jari I Gusti Ngurah Gede Pemecutan*. Lintas Kata Publishing.
- Hong, Christina. *Finger Printing Art Book*. Singapore: A. W Faber-Castell(s) PTE LTD
- Hopkins, John. 2010. *Basics Fashion Design – Fashion Drawing*. Singapore: AVA Publishing
- Morris, Bethan. 2006. *Fashion Illustrator*. London: Laurence King Publishing

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan hasil jadi *Fingerpainting* pada masing-masing kertas ditinjau dari aspek yang

- Pipes, Alan. 2007. *Drawing for Designers: drawing skills, concept sketches, computer systems, illustration, tools and materials, presentation, production techniques*. London: Laurence King Publishing.
- Poespo, Sanny. 2010. *Royal Glam 115 Desain Kebaya Cantik Elegant, Glamour, Extravagant*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sabana, Setiawan dan Setiawan, Hawe. 2011. *Jagat Kertas*. Bandung: Garasi 10
- Soekarno dan Basuki, Latnawati. 2004. *Panduan Membuat Ilustrasi Busana*. Jakarta: PT Kawan Pustaka
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Taham, Caroline & Seaman, Julian. 2003. *Fashion Design Drawing Course*. New York: Barron's Educational Series, Inc
- Wawan K. H dan Susi S. 1997. *Pelestarian Sumber Daya Alam Melalui Pemanfaatan Abaka dan Rami untuk Pulp Kertas, Proceedings of the International Workshop on Minimization of Pulp and Paper Waste*. Jakarta
- <http://distributorbukukita.com/lukisan-sidik-jari-ala-christina-hong.html>
- http://en.wikipedia.org/wiki/Category:Painting_techniques
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Fingerpaint>
- <http://www.nationalgallery.org.uk/>
- <http://www.tvonenews.tv>
- <http://www.wolipop.com>

